

Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Tesis

Program Studi
Magister Ilmu Peternakan



PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

2019

TIM PENYUSUN

PANDUAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DAN TESIS PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PETERNAKAN UNIVERSITAS GADJAH MADA

Edisi Pertama (2003):

Prof. Dr.Ir. Tri Yuwanta, S.U., DEA.
Prof. Dr. Ir. Endang Baliarti, S.U.
Dr. Tri Anggraeni Kusumastuti, S.P., M.P.
Dr. Ir. Adiarto, M.Sc.
Dr. Ir. Suci Paramitasari Syahlani, M.M.
Prof. Dr. Ir. Lies Mira Yusiati, S.U.
Budi Guntoro, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
Yuny Erwanto, S.Pt., M.P., Ph.D.
Suyoto

Edisi Kedua (2011):

Prof. Dr. Ir. Ristianto Utomo, S.U.
Prof. Dr. Ir. Tri Yuwanta, S.U., DEA.
Prof. Ir. Wihandoyo, M.S., Ph.D.
Prof. Dr. Ir. Lies Mira Yusiati, S.U.
Gunarta

Edisi Ketiga (2019):

Ir. Cuk Tri Noviandi, S.Pt., M.Anim.St., Ph.D., IPM.
Prof. Dr. Ir. Budi Prasetyo Widyobroto, DESS., DEA., IPU.
Dr. Ir. Sigit Bintara, M.Si., IPM.
Ir. Andriyani Astuti, S.Pt., M.Sc., Ph.D., IPM.
Ir. Nafiatul Umami, S.Pt., M.P., Ph.D., IPM.
Gunarta

PRAKATA

Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor UGM No. 89/P/SK/HT/2006 maka sejak tanggal 9 Maret 2006 pengelolaan Program Pascasarjana monodisiplin diserahkan kepada fakultas terkait. Oleh sebab itu, Program Pascasarjana Ilmu Peternakan yang semula di bawah Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, terhitung sejak 9 Maret 2006 pengelolaannya diserahkan sepenuhnya pada Fakultas Peternakan. Sebagai tindak lanjut perubahan pengelolaan tersebut, dirasa perlu bagi Fakultas Peternakan untuk menerbitkan sendiri Buku Panduan Penulisan Proposal dan Tesis khusus bagi mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Peternakan agar dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan penelitian dan penulisan tesis dengan baik dan benar, serta tepat waktu.

Buku Panduan Penulisan Proposal dan Tesis Program Studi Magister Ilmu Peternakan yang diterbitkan oleh Fakultas Peternakan ini secara prinsip tidak banyak berbeda dari Buku Petunjuk sebelumnya, yang dikeluarkan oleh Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, Fakultas Peternakan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada penulis terdahulu yang dengan susah payah telah menyusun. Perbaikan dilakukan agar sesuai dengan khasanah ilmu peternakan dan kaidah-kaidah umum yang selama ini berlaku di Fakultas Peternakan UGM.

Semoga buku petunjuk ini bermanfaat bagi Mahasiswa Program S2 Ilmu Peternakan, Program Pascasarjana Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada.

Yogyakarta, Februari 2019
Dekan,

Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DAA., DEA., IPU.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
TIM PENYUSUN	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
PENGANTAR	1
PROPOSAL PENELITIAN	2
Bagian Awal.....	2
Halaman judul	2
Halaman persetujuan	2
Bagian Utama	3
Latar belakang.....	3
Tujuan penelitian	3
Manfaat penelitian	3
Tinjauan pustaka	4
Landasan teori dan hipotesis.....	4
Materi dan metode penelitian.....	5
Jadwal penelitian	6
Bagian Akhir.....	6
Daftar pustaka	6
Lampiran	7
TESIS.....	8
Bagian Awal	8
Halaman sampul depan.....	8
Halaman judul	8
Halaman pengesahan	9
Halaman pernyataan	9
Prakata.....	9
Daftar isi	9
Daftar tabel.....	10
Daftar gambar	10
Daftar lampiran.....	10
Arti lambang dan singkatan	10
Intisari dan <i>abstract</i>	10
Bagian Utama	11
Pendahuluan	11
Tujuan penelitian	11
Manfaat penelitian	11
Tinjauan pustaka	11
Landasan teori dan hipotesis.....	12
Materi dan metode penelitian.....	12
Hasil dan pembahasan.....	13
Kesimpulan dan saran.....	13
Ringkasan dan <i>summary</i>	14
Bagian Akhir.....	14
Daftar pustaka	14
Lampiran	14

ATURAN PENULISAN.....	15
Format Halaman	15
Jenis dan ukuran kertas.....	15
Sampul	15
Pengetikan.....	15
Jenis huruf.....	15
Bilangan dan satuan.....	15
Jarak baris.....	16
Batas tepi	16
Pengisian ruangan.....	16
Alinea baru	17
Permulaan kalimat.....	17
Bab, Sub-Bab, Anak Sub-Bab, dan Sub-Anak Sub-Bab	17
Penomoran	17
Halaman.....	17
Tabel	18
Gambar	18
Persamaan.....	18
Tabel dan Gambar	18
Tabel	18
Gambar	19
Bahasa.....	20
Bahasa	20
Bentuk kalimat.....	20
Istilah.....	20
Ejaan	20
Kesalahan yang sering terjadi.....	21
Penulisan Nama.....	21
Nama penulis yang diacu	21
Nama penulis dalam daftar pustaka.....	22
Nama penulis lebih dari satu kata.....	22
Nama dengan garis penghubung.....	22
Nama yang diikuti dengan singkatan	23
Derajat keserjanaan	23
Singkatan, Istilah Baru, dan Kutipan	23
Singkatan	23
Istilah baru.....	23
Kutipan	23
LAMPIRAN	24
DAFTAR PUSTAKA.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman judul proposal penelitian.....	24
Lampiran 2. Contoh halaman persetujuan proposal penelitian.....	25
Lampiran 3. Contoh halaman sampul depan Tesis	26
Lampiran 4. Contoh halaman judul Tesis.....	27
Lampiran 5. Contoh halaman pengesahan tesis oleh pembimbing	28
Lampiran 6. Contoh halaman pengesahan tesis oleh penguji	29
Lampiran 7. Contoh halaman pernyataan	30
Lampiran 9. Contoh daftar tabel	32
Lampiran 10. Contoh daftar gambar	33
Lampiran 11. Contoh daftar lampiran.....	34
Lampiran 12. Singkatan beberapa satuan dan kata asing	35
Lampiran 13. Contoh cara sitasi sumber pustaka	36
Lampiran 14. Contoh daftar pustaka	38
Lampiran 15. Contoh tabel.....	41
Lampiran 16. Contoh gambar	42
Lampiran 17. Contoh cara penulisan nama orang dari beberapa negara.....	43
Lampiran 18. Singkatan beberapa jurnal internasional yang berkaitan dengan bidang peternakan	45

PENGANTAR

Tesis merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang mandiri untuk memenuhi persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan S2 pada Program Studi Magister Ilmu Peternakan Universitas Gadjah Mada. Di samping menyerahkan tesis, calon lulusan juga disyaratkan menyerahkan laporan sebagian atau seluruh penelitiannya dalam bentuk naskah publikasi ilmiah yang ditulis menurut kaidah-kaidah penulisan ilmiah untuk dapat dimuat dalam berbagai jurnal ilmiah. Sebagai langkah awal sebelum menjalankan penelitian, mahasiswa wajib membuat proposal penelitian yang kemudian harus diseminarkan. Setelah proposal penelitian disetujui, mahasiswa harus menjalankan penelitian dan hasilnya disusun menjadi tesis. Semua kegiatan itu ditunjang oleh kemahiran menulis secara ilmiah.

Untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan, maka diperlukan adanya Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Tesis. Dalam buku ini disajikan garis-garis besar cara penulisan proposal penelitian dan tesis. Di samping itu juga diberikan tata cara penulisan dan beberapa contoh. Isi buku petunjuk ini dibagi menjadi 4 bagian, yaitu: 1) Proposal penelitian, 2) Tesis, 3) Tata cara penulisan, dan 4) Lampiran yang memuat contoh-contoh dan tata cara umum penulisan suatu karya ilmiah untuk dapat dimuat dalam berbagai jurnal ilmiah.

Dalam proses penulisan proposal penelitian dan tesis, setiap mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Peternakan UGM diwajibkan untuk menggunakan *template* yang telah disediakan oleh Program Magister Ilmu Peternakan UGM. *Template* tersebut dapat diunduh di website Program Studi Magister Ilmu Peternakan UGM (<http://pasca.fapet.ugm.ac.id/>). Proposal penelitian dan tesis yang tidak ditulis dengan menggunakan *template* yang telah disediakan tidak akan diproses oleh Program Studi Magister Ilmu Peternakan UGM.

PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian untuk tesis terdiri atas: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Jumlah halaman tidak lebih dari 25.

Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

Halaman judul

Halaman judul memuat: judul, maksud proposal penelitian, lambang UGM, nama dan nomor mahasiswa, program studi dan fakultas, serta waktu pengajuan (bulan dan tahun).

- a. **Judul penelitian** dibuat sesingkat-singkatnya (sekitar 20 kata), tetapi jelas menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam, dan tidak ada singkatan. Judul penelitian ditulis dengan huruf kapital ukuran *font* 16 – 18 (menyesuaikan panjang judul penelitian). Pemisahan baris dalam judul penelitian didasarkan pada arti dan makna kalimat.
- b. **Maksud proposal penelitian** ialah untuk proposal penelitian untuk tesis dalam Program Studi Magister Ilmu Peternakan.
- c. **Lambang Universitas Gadjah Mada** dengan diameter 5,5 cm sesuai dengan Lampiran 1.
- d. **Nama mahasiswa** ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat, dan tanpa derajat kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa.
- e. **Nama Program Studi dan Fakultas** ditulis: Program Studi Magister Ilmu Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- f. **Waktu pengajuan** ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah tulisan Yogyakarta.

Contoh halaman judul tercantum dalam Lampiran 1.

Halaman persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping lengkap dengan tanda tangan dan tanggal. Contoh halaman

persetujuan terdapat pada Lampiran 2.

Bagian Utama

Bagian utama proposal penelitian memuat: latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori atau dasar pemikiran teoritis, hipotesis, materi dan metode penelitian, serta jadwal penelitian.

Latar belakang

Latar belakang berisi: perumusan masalah, keaslian penelitian, dan manfaat yang dapat diharapkan.

- a. Permasalahan memuat penjelasan tentang alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam proposal penelitian dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Kecuali itu, juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti itu dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.
- b. Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan (merupakan pengembangan model, kebijakan pemerintah atau keaslian/studi kasus yang menggambarkan spesifikasi khusus suatu daerah).
- c. Manfaat yang dapat diharapkan ialah manfaat bagi ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan Negara dan Bangsa.

Tujuan penelitian

Dalam bagian ini hendaknya disebutkan secara spesifik, tujuan yang ingin dicapai. Antara tujuan penelitian dengan perumusan masalah hendaknya dapat terlihat dengan mudah keterkaitannya (ada 'benang merah'). Dengan demikian akan mudah terlihat dan dipahami bahwa dengan tercapainya tujuan penelitian yang diajukan, maka masalah yang dianggap penting dan akan dicari penyelesaiannya (permasalahan) akan dapat diatasi.

Manfaat penelitian

Dalam bagian ini hendaknya disebutkan manfaat dari penelitian yang akan diperoleh baik untuk pengembangan IPTEKS dan/atau pembangunan bangsa dan

negara.

Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang diperoleh peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini, hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya, tidak menggunakan majalah dan buku populer, minimal 80% diambil dari jurnal, prosiding, atau buku teks terbitan 10 tahun terakhir dihitung sejak penulisan. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, sesuai yang tercantum pada daftar pustaka. Contoh cara sitasi sumber pustaka tertera dalam Lampiran 13.

Landasan teori dan hipotesis

a. Landasan teori

Landasan teori dijabarkan dari latar belakang, tinjauan pustaka, dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori harus dapat menjelaskan landasan ilmiah dari akan dilakukannya penelitian. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti, bukan merupakan sitasi dari pustaka, bukan pula ringkasan pustaka.

b. Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori dan/atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis harus bersifat spesifik dan terukur, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pada penelitian tertentu dimungkinkan tidak memerlukan hipotesis.

Supaya tesis merupakan karya tulis yang sempurna, harus diusahakan agar supaya nantinya, JUDUL, TUJUAN, HIPOTESIS, dan KESIMPULAN, harus saling mengkait sehingga sering dikatakan bahwa harus ada 'benang merah' yang menghubungkan antara: judul, tujuan, hipotesis, dan kesimpulan.

Materi dan metode penelitian

Materi dan metode penelitian mengandung uraian tentang: waktu dan tempat penelitian, materi penelitian, dan metode penelitian.

- a. Waktu dan tempat penelitian menjelaskan secara spesifik waktu pelaksanaan dan lokasi penelitian dilakukan.
- b. Materi penelitian, terbagi menjadi 2 bagian, yaitu materi dan alat penelitian.
 1. Materi dapat berwujud ternak, bahan pakan, responden, mikroba, produk dan limbah ternak, atau bahan utama lain yang digunakan. Materi tersebut harus dikemukakan dengan jelas, disebutkan sifat-sifat dan spesifikasinya.
 2. Alat utama yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas (spesifikasi dan merk) dan jika perlu dapat disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
- c. Metode penelitian, yang terbagi menjadi:
 1. Rancangan percobaan (*experimental design*) yang digunakan. Rancangan penelitian harus tepat agar tujuan penelitian dapat terjawab. Rancangan penelitian ada yang menggunakan rancangan lengkap, acak lengkap, pola searah, rancangan acak lengkap pola faktorial, atau rancangan yang lebih kompleks, misalnya *split-plot design*. Rancangan penelitian diikuti pemilihan cara uji antar *mean* yang tepat bila terdapat perbedaan yang nyata antar perlakuan.
 2. Metodologi penelitian. Pada bagian ini diuraikan secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan, sebagai contoh mencakup jumlah sampel / populasi yang digunakan, daerah dan lingkup penelitian, serta spesifikasi metode yang digunakan.
 3. Variabel yang diteliti. Uraian mengenai variabel penelitian mencakup macam variabel, definisi operasional, dan jumlah masing-masing variabel. Bila mungkin ditunjukkan (dilukiskan) hubungan antara variabel satu dengan yang lain dalam bentuk diagram atau bagan.
 4. Analisis hasil (deskriptif, kuantitatif, ataupun gabungan keduanya) mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis data hasil penelitian.

Jadwal penelitian

Jadwal penelitian dibuat secara cermat dengan mempertimbangkan kelayakannya. Jadwal penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan.
- b. Rincian kegiatan untuk setiap tahap. Jadwal penelitian disajikan dalam bentuk matriks agar mudah dipahami.
- c. Waktu dan tempat yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap penelitian. Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.

Bagian Akhir

Bagian akhir tesis terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir (*family name*) penulis pertama. Gaya penulisan daftar pustaka pada prinsipnya mengacu pada aturan penulisan daftar pustaka di *Journal of Dairy Science*.

1. Jurnal ilmiah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah ilmiah dengan singkatan resminya, volume, issue, dan rentang halaman.
2. Buku (*text book*): nama penulis, tahun terbit, judul buku, terbitan / edisi, nama dan kota penerbit, serta nomor ISBN (jika ada).
3. Bab dalam buku (*book chapter*): nama penulis, tahun terbit, judul bab yang diacu, rentang halaman yang diacu, judul buku, terbitan / edisi, nama editor, nama dan kota penerbit, serta nomor ISBN (jika ada).
4. Prosiding seminar: nama penulis, tahun terbit, judul artikel, rentang halaman yang diacu, judul seminar, kota dan negara lokasi seminar, serta nomor ISBN (jika ada).
5. Penulisan judul *text book* tidak dalam bentuk *italic*. Penulisan judul *text book* dibedakan dengan judul artikel di jurnal atau prosiding. Judul *text book* setiap awal kata huruf kapital (*capitalize each word*), sedangkan judul artikel jurnal huruf kapital hanya awal kalimat (*sentence case*).
6. Internet / *website*: nama penulis, tahun, judul artikel, alamat *website*, tanggal akses. Pustaka yang diacu dari internet harus dari situs resmi lembaga yang

dapat dipertanggungjawabkan dan bernilai akademis (bukan populer).

Contoh penulisan daftar pustaka terdapat dalam Lampiran 14, sedangkan contoh singkatan resmi jurnal internasional dapat dilihat pada Lampiran 18 atau di tautan:

<http://library.stanford.edu/guides/find-journal-abbreviations>

<https://www.library.caltech.edu/journal-title-abbreviations>

http://ucelinks.cdlib.org:8888/sfx_ucb/a-z/default

<http://guides.lib.berkeley.edu/bioscience-journal-abbreviations/h-j>

Lampiran

Dalam lampiran, terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner untuk melengkapi proposal penelitian.

TESIS

Sama halnya dengan proposal penelitian, tesis juga terdiri atas 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, tetapi isinya lebih luas. Jumlah halaman tidak lebih dari 200 halaman.

Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, intisari, dan *abstract*.

Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat: judul tesis, maksud tesis, lambang Universitas Gadjah Mada, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi dan fakultas, serta tahun penyelesaian tesis.

- a. **Judul tesis** dibuat sesingkat-singkatnya seperti yang sudah diuraikan pada proposal penelitian.
- b. **Identitas karya tulis.** Di bagian bawah judul tesis dituliskan: 'Tesis' sebagai penanda bahwa karya ilmiah ini adalah tesis untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Derajat Magister (Sarjana S-2) Program Studi Magister Ilmu Peternakan UGM.
- c. Lambang Universitas Gadjah Mada dengan diameter 5,5 cm.
- d. Nama mahasiswa yang mengajukan tesis ditulis lengkap tanpa gelar dan derajat kesarjanaan. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- e. Nama instansi, yaitu Program Studi Magister Ilmu Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- f. Tahun penyelesaian tesis ialah tahun ujian tesis terakhir dan ditempatkan di bawah Yogyakarta.

Contoh halaman sampul depan tercantum dalam Lampiran 3.

Halaman judul

Halaman judul berisi judul, tujuan, tanggal sidang, dan identitas penulis.

- a. **Judul tesis** dibuat sesingkat-singkatnya dan sama dengan yang tertulis di halaman sampul depan.

- b. **Tujuan penulisan tesis** menunjukkan bahwa tujuan karya ilmiah ini adalah untuk memperoleh Derajat Magister dalam Ilmu Peternakan pada Universitas Gadjah Mada.
- c. **Tanggal sidang** menunjukkan tanggal dilakukannya ujian mempertahankan tesis di hadapan dewan penguji.
- d. **Identitas penulis** meliputi nama lengkap mahasiswa yang ditulis tanpa gelar dan derajat kesarjanaan. Nomor induk serta tempat dan tanggal lahir yang bersangkutan dicantumkan di bawah nama mahasiswa.

Contoh halaman judul tercantum dalam Lampiran 4.

Halaman pengesahan

Halaman pengesahan terdiri atas 2 bagian, yaitu: 1). Halaman pengesahan tesis oleh pembimbing yang memuat nama dan tanda tangan pembimbing tesis, serta dekan/penanggung jawab program studi, dan 2) Halaman pengesahan hasil ujian yang memuat nama dan tanda tangan pembimbing, penguji tesis, dan dekan/penanggungjawab program studi serta tanggal ujian. Contoh halaman pengesahan terdapat dalam Lampiran 5 dan 6.

Halaman pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi tesis tidak merupakan jiplakan, dan bukan dari karya orang lain. Contoh halaman pernyataan terdapat dalam Lampiran 7.

Prakata

Prakata berisi uraian singkat tentang maksud tesis dan ucapan terima kasih. Dalam prakata tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah, tetapi tetap dalam bahasa akademis.

Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab, sub bab, dan anak sub bab. Daftar isi hanya mencakup bab sampai dengan anak sub bab (maksimal sampai dengan *Heading 3*). Contoh daftar isi

tercantum dalam Lampiran 8.

Daftar tabel

Jika dalam tesis terdapat lebih dari dua tabel, perlu ada daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halamannya. Contoh daftar tabel tercantum dalam Lampiran 9.

Daftar gambar

Jika dalam tesis terdapat lebih dari dua gambar, perlu daftar gambar yang berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Contoh daftar gambar tercantum dalam Lampiran 10.

Daftar lampiran

Daftar lampiran dibuat bila tesis memuat lampiran lebih dari dua dan berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Contoh daftar lampiran tercantum dalam Lampiran 11.

Arti lambang dan singkatan

Arti lambang dan singkatan berupa daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam tesis disertai dengan arti dan satuannya bila dalam tesis dipergunakan banyak lambang dan singkatan. Contoh singkatan tercantum dalam Lampiran 12.

Intisari dan *abstract*

Intisari ditulis dalam bahasa Indonesia dan *abstract* ditulis dalam bahasa Inggris (*US English*). Intisari dan *abstract* merupakan uraian singkat, tetapi lengkap tentang tujuan penelitian, cara, hasil penelitian, dan kesimpulan. Intisari dan *abstract* ditulis dalam satu paragraf dan tidak lebih dari 500 kata dengan jarak baris satu spasi. Di bagian bawah intisari dan *abstract* dituliskan kata kunci atau *keywords* dengan jumlah kata tidak lebih dari 5 kata.

Bagian Utama

Bagian utama tesis mengandung bab-bab: pendahuluan, tinjauan pustaka, materi dan metode penelitian, hasil dan pembahasan penelitian, kesimpulan dan saran, serta ringkasan dan *summary*.

Pendahuluan

Bab pengantar memuat latar belakang penelitian. Latar belakang dalam tesis hampir sama dengan yang dikemukakan pada proposal penelitian tetapi sudah lebih diperluas. Oleh karena itu, pada latar belakang tesis juga ada perumusan masalah, keaslian penelitian, dan manfaat yang dapat diharapkan.

Tujuan penelitian

Dalam bagian ini hendaknya disebutkan secara spesifik, tujuan yang ingin dicapai. Antara tujuan penelitian dengan perumusan masalah hendaknya dapat terlihat dengan mudah keterkaitannya (ada benang merah). Dengan demikian akan mudah terlihat dan dipahami bahwa dengan tercapainya tujuan penelitian yang diajukan, maka masalah yang dianggap penting dan akan dicari penyelesaiannya (permasalahan) akan dapat diatasi.

Manfaat penelitian

Dalam bagian ini hendaknya disebutkan manfaat dari penelitian yang akan diperoleh baik untuk pengembangan IPTEKS dan/atau pembangunan bangsa dan negara.

Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka isinya hampir sama dengan yang dikemukakan pada proposal penelitian, dan telah diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian. Ketentuan umum dan cara sitasi sumber pustaka yang berlaku pada proposal penelitian juga berlaku pada tinjauan pustaka dalam penulisan tesis. Jumlah sub bab dan anak sub bab pada tinjauan pustaka disesuaikan dengan kebutuhan. Contoh cara sitasi sumber pustaka tercantum dalam Lampiran 13.

Landasan teori dan hipotesis

- a. Landasan teori dan hipotesis juga tidak berbeda dengan yang disajikan pada proposal penelitian, tetapi telah diperluas dan disempurnakan.
- b. Hipotesis berisi uraian singkat yang dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka, hampir sama dengan yang sudah dipaparkan pada proposal penelitian.

Materi dan metode penelitian

Materi dan metode penelitian mengandung uraian tentang: waktu dan tempat penelitian, rancangan percobaan, materi penelitian, metode penelitian, dan analisis hasil.

- a. Waktu dan tempat penelitian menjelaskan secara spesifik waktu pelaksanaan dan lokasi penelitian dilakukan.
- b. Materi penelitian, terbagi menjadi 2 bagian, yaitu materi dan alat penelitian.
 1. Materi dapat berwujud ternak, bahan pakan, responden, mikroba, produk dan limbah ternak, atau bahan utama lain yang digunakan. Materi tersebut harus dikemukakan dengan jelas, disebutkan sifat-sifat dan spesifikasinya.
 2. Alat utama yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas (spesifikasi dan merk), apabila diperlukan disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
- c. Metode penelitian memuat uraian terinci tentang:
 1. Rancangan percobaan (*experimental design*) yang digunakan. Rancangan penelitian harus tepat agar tujuan penelitian dapat terjawab. Rancangan penelitian ada yang menggunakan rancangan lengkap, acak lengkap, pola searah, rancangan acak lengkap pola faktorial, atau rancangan yang lebih kompleks, misalnya *split-plot design*. Rancangan penelitian diikuti pemilihan cara uji antar *mean* yang tepat bila terdapat perbedaan yang nyata antar perlakuan.
 2. Metodologi penelitian. Pada bagian ini diuraikan secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan, sebagai contoh mencakup jumlah sampel / populasi yang digunakan, daerah dan lingkup penelitian, serta spesifikasi metode yang digunakan.

3. Variabel yang diteliti. Uraian mengenai variabel penelitian mencakup macam variabel, definisi operasional, dan jumlah masing-masing variabel. Bila mungkin ditunjukkan (dilukiskan) hubungan antara variabel satu dengan yang lain dalam bentuk diagram atau bagan.
4. Analisis hasil (deskriptif, kuantitatif, ataupun gabungan keduanya) mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis data hasil penelitian.

Hasil dan pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu. Penyajian hasil penelitian dapat disertai dengan tabel, grafik, gambar, foto, atau bentuk lain.

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Pembahasan dapat pula dilakukan dengan cara menganalisis suatu data menggunakan data lain terkait yang telah diambil, sehingga dapat dilakukan pembahasan secara terpadu. Data hasil penelitian juga dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan baik yang sejalan dengan hasil penelitian maupun yang berbeda dengan hasil penelitian yang diperoleh. Pembahasan memang merupakan bagian yang paling berat, sehingga pemanfaatan teori yang telah ada, usaha untuk mengkaitkan data yang diperoleh dan kemampuan untuk mengemukakan generalisasi hasil perlu dibiasakan untuk mampu mengemukakan pembahasan yang berkualitas.

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah.

- a. Kesimpulan bukan merupakan ringkasan hasil penelitian, namun merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.
- b. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, serta berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian. Saran ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan, atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran tidak merupakan keharusan.

Ringkasan dan *summary*

Ringkasan memuat dengan lengkap tetapi singkat: latar belakang, tinjauan pustaka, landasan teori, cara penelitian, dan hasil. Ringkasan lebih luas daripada intisari. Ringkasan ditulis dalam bahasa Indonesia, sedangkan *summary* dalam bahasa Inggris (*US English*), masing-masing tidak lebih dari 5 halaman.

Bagian Akhir

Bagian akhir mengandung daftar pustaka dan lampiran.

Daftar pustaka

Aturan penulisan daftar pustaka disusun seperti yang telah diterangkan pada bagian penulisan proposal penelitian. Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada Lampiran 14.

Lampiran

Lampiran digunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian dalam bagian utama tesis. Seperti hanya pada tabel dan gambar, pencantuman lampiran harus diberi pengantar (disebutkan dalam tulisan). Contoh: "... data terperinci tercantum dalam Lampiran XX".

ATURAN PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi: jenis dan ukuran kertas, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, bahasa, penulisan nama, serta singkatan, istilah baru, dan kutipan.

Format Halaman

Jenis dan ukuran kertas

Naskah diketik pada 1 sisi halaman (tidak bolak-balik) pada kertas HVS ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) warna putih 80 g (80 g/m²). Pada sisi kiri naskah proposal penelitian dan *draft* tesis dituliskan nomer baris (*line numbers*) dan tetap dimunculkan hingga saat seminar atau ujian tesis. Nomer baris ini harus dihilangkan pada *print out* proposal penelitian dan tesis yang bersifat final (hasil revisi final yang dikumpulkan ke Program Studi Magister Ilmu Peternakan).

Sampul

Sampul dibuat dari kertas buffalo berwarna hijau muda. Khusus untuk tesis, sampul diperkuat dengan karton (*hard cover*) dan dilaminating. Tulisan yang tercetak pada sampul luar sama dengan yang terdapat pada halaman sampul depan. Contoh sampul dapat dilihat pada Lampiran 3.

Pengetikan

Jenis huruf

Naskah diketik dengan *font* Arial ukuran 11. Huruf miring digunakan untuk kata asing (bukan bahasa Indonesia). Lambang atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

Bilangan dan satuan

- a. Bilangan yang kurang dari 10 (1 – 9) ditulis dengan huruf, sedangkan bilangan yang lebih dari 10 ditulis dengan angka. Contoh: “Pakan terdiri atas lima macam, yaitu...”. “Penelitian ini menggunakan 20 ekor sapi peranakan ongole”

- b. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada awal kalimat. Contoh: “10 g NaCl ditambahkan pada...” maka ditulis: “Sepuluh gram NaCl ditambahkan pada...”
- c. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik. Misal: berat telur 50,5 g bukan 50.5 g, kecuali dalam *abstract* dan *summary*.
- d. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya. Penulisan satuan diberi jarak satu ketukan, kecuali untuk satuan temperatur (°C) dan persentase (%). Contoh: 10 mg, 10 g, 2.500 cal, 80 joule, 10 dyne, 37°C, dan 70%.

Jarak baris

Jarak antara 2 baris kalimat dibuat 1,5 spasi, kecuali intisari, *abstract*, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul tabel, judul gambar, judul lampiran, dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi. Jarak antara daftar pustaka adalah 6 pt. Jarak antara judul tabel dengan kalimat sebelumnya adalah 6 pt, demikian juga antara keterangan tabel dan kalimat berikutnya. Jarak antara judul tabel dengan garis pembuka tabel adalah 6 pt, demikian juga jarak antara garis penutup tabel dengan keterangan.

Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan (*justify*), dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, subjudul, atau hal-hal yang khusus.

Alinea baru

Alinea baru dimulai pada jarak 1 cm dari batas tepi kiri (*first line 1.27 cm*).

Permulaan kalimat

Awal kalimat yang dimulai dengan bilangan, lambang, atau rumus kimia, harus dieja. Contoh: “9 ekor” harus ditulis “Sembilan ekor”, “NaCl” ditulis “Sodium klorida” atau “*Sodium chloride*”.

Bab, Sub-Bab, Anak Sub-Bab, dan Sub-Anak Sub-Bab

- a. **Bab (Heading 1)** harus ditulis dengan huruf kapital semua (*uppercase*), ditebalkan (*bold*), diatur supaya simetris (*center*), selalu diletakkan pada bagian teratas halaman, dan tanpa diakhiri titik.
- b. **Sub-Bab (Heading 2)** ditulis simetris di tengah-tengah (*center*), ditebalkan (*bold*), semua awal kata dimulai dengan huruf besar (*capitalize each word*), kecuali pada kata penghubung dan kata depan, serta tidak diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub-bab dimulai dengan alinea baru.
- c. **Anak Sub-Bab (Heading 3)** diketik mulai dari batas kiri dan ditebalkan (*bold*), hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar (*sentence case*), tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
- d. **Sub-Anak Sub-Bab (Heading 4)** dimulai pada jarak 1 cm dari tepi kiri, diikuti dengan titik dan ditebalkan (*bold*). Kalimat pertama ditulis tanpa ganti baris.
- e. Penomeran menggunakan garis penghubung (-) atau simbol lain tidak dibenarkan.

Contoh penulisan Bab, Sub-Bab, Anak Sub-Bab, dan Sub-Anak Sub-Bab dapat dilihat dalam *template* proposal penelitian dan tesis.

Penomeran

Bagian ini dibagi menjadi: penomeran halaman, tabel, gambar, dan persamaan.

Halaman

- a. Bagian awal proposal penelitian / tesis mulai dari halaman sampul depan

- hingga *abstract* diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, ... dst.). Khusus pada halaman sampul depan, nomor halaman tidak ditunjukkan (disembunyikan).
- Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari Pendahuluan sampai ke halaman terakhir, memakai angka arab sebagai nomor halaman (1, 2, 3, ... dst.).
 - Nomor halaman ditempatkan di sebelah bawah tengah (*center*).

Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka arab (1,2, 3, ... dst.).

Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka arab (1,2, 3, ... dst.).

Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan. Contoh:



Tabel dan Gambar

Judul tabel dan gambar bersifat mandiri, artinya judul tersebut harus lengkap namun ringkas sehingga pembaca dapat memahami isi tabel atau gambar dengan mudah.

Tabel

- Nomor tabel diakhiri dengan titik, diikuti dengan judul tabel ditempatkan simetris (*center*) di atas tabel, dan tanpa diakhiri titik.
- Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor dan judul tabel dan ditambah kata lanjutan dalam kurung.
- Kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas namun tanpa garis kolom.
- Apabila tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas sehingga harus dibuat

memanjang kertas (*landscape*), maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas, halaman tetap di bawah tengah.

- e. Di atas dan di bawah tabel diberi garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah. Garis batas atas dibuat dengan garis ganda, sedangkan garis batas tengah dan bawah menggunakan garis tunggal.
- f. Angka dalam tabel diketik dengan maksimal 2 angka di belakang koma, dengan diketik rata kanan (*align text right*) sesuai dengan nominalnya.
- g. Peletakan tabel harus sesudah pengantar tabel dan diletakkan di halaman yang sama. Apabila ruang yang tersedia dalam halaman yang sama tidak cukup, tabel dapat diletakkan di halaman berikutnya.

Contoh tabel tercantum dalam Lampiran 15.

Gambar

- a. Yang dimaksud dengan gambar adalah bagan, grafik, peta, dan foto.
- b. Nomor gambar diakhiri dengan titik, diikuti dengan judul gambar, diletakkan simetris (*center*) di bawah gambar, dan tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal, tidak diberi bingkai.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar, tidak pada halaman lain.
- e. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas (*landscape*), maka bagian atas gambar harus diletakkan sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar harus proporsional (jangan terkesan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- h. Penyajian gambar perbandingan pada mikroba harus pada perbesaran yang sama, misalnya 2000 kali.
- i. Letak gambar diatur supaya simetris.
- j. Peletakan gambar harus sesudah pengantar gambar dan diletakkan di halaman yang sama. Apabila ruang yang tersedia dalam halaman yang sama tidak cukup, gambar dapat diletakkan di halaman berikutnya.

Contoh gambar tercantum dalam Lampiran 16.

Bahasa

Bahasa

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Apabila tesis ditulis dalam bahasa asing yang diakui, harus seijin penanggungjawab program studi.

Bentuk kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti dengan penulis.

Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah di Indonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing atau daerah, ditulis dengan huruf miring (*italic*).

Ejaan

Ejaan yang digunakan harus sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), antara lain:

- a. Penulisan kata ulang

Penulisan kata ulang dibedakan dengan diberi tanda lambang sampai. Untuk kata ulang tanda (-) tidak diberi jarak (ketukan), sedangkan untuk tanda sampai diberi jarak satu ketukan atau diberi tanda pisah (–).

Contoh: Undang-undang, biri-biri, terus-menerus.

8 – 10°C, Maret – Juli 2015.

- b. Huruf kapital

1. Penggunaan huruf kapital untuk awal kalimat.
2. Nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama instansi atau tempat.

Contoh:

Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada dipimpin oleh seorang **dekan**.

Penghargaan diberikan kepada **Dekan Fakultas Peternakan** oleh **Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta**.

3. Huruf kapital digunakan untuk nama bangsa atau suku bangsa
Contoh: Bangsa Indonesia, Suku Jawa.
4. Nama Geografi
Huruf kapital digunakan untuk nama geografi.
Contoh: Asia Tenggara, Pulau Bali, Gunung Merapi.

Perhatian!

Huruf kapital tidak digunakan sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis.

Contoh: pisang ambon, garam inggris, kacang bogor, gula jawa.

Mengacu hal ini maka identik nama rumput dan ternak, misalnya: rumput sudan, rumput benggala, sapi bali, sapi madura.

Kesalahan yang sering terjadi

Kesalahan yang sering terjadi pada penulisan tesis adalah penggunaan beberapa kata penghubung, kata depan, dan awalan.

- a. Kata penghubung tidak boleh digunakan untuk memulai suatu kalimat, antara lain: dan, sehingga, sedangkan, dengan, seperti, tetapi, walaupun.
- b. Kata depan **pada**, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek, sehingga merusak susunan kalimat, karena penulisan tidak menggunakan kaidah yang benar (subyek, predikat, dan obyek/SPO).
- c. Kata **di mana** dan **dari** sering kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan tepat seperti kata **where** dan **of** dalam bahasa Inggris.
- d. Awalan (prefiks) **ke-** dan **di-** harus dibedakan dengan kata depan **ke** dan **di**. Apabila berupa awalan, penulisan **ke-** dan **di-** harus disambung, sedangkan kalau berupa kata depan diberi jarak satu ketukan.

Penulisan Nama

Nama penulis yang diacu

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian untuk menyamakan aturan penulisan hanya disebutkan *family name* atau nama belakang saja. Harus diakui bahwa untuk beberapa orang Indonesia pada umumnya cara ini tidak benar.

Apabila penulis dua orang, maka nama akhir kedua penulis tersebut ditulis dengan dipisahkan kata penghubung “dan”, meskipun sitasi dari pustaka yang bukan berbahasa Indonesia. Apabila penulis lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan *et al.* meskipun sitasi dari pustaka yang berbahasa Indonesia.

Contoh:

- a. Noviandi *et al.* (2013) melaporkan.....
- b. Bachrudin dan Wibowo (2010) menyatakan
- c. Varel dan Kreikemeier (2010) melaporkan
- d. Produktivitas induk sapi Peranakan Ongole (Baliarti *et al.*, 2010) .

Yang membuat tulisan pada contoh (d) berjumlah 4 orang, yaitu Baliarti, E., S. Keman, M. Soejono, dan H. Hartadi.

Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, tidak boleh hanya penulis pertama ditambah *et al.* Contoh: Baliarti, E., S. Keman, M. Soejono, dan H. Hartadi. 2010. Tidak boleh hanya Baliarti *et al.* 2010.

Nama penulis lebih dari satu kata

Jika nama penulis terdiri atas 2 kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya. Contoh:

- a. Cuk Tri Noviandi ditulis: Noviandi, C.T.
- b. Sigit Bintara ditulis: Bintara, S.
- c. Budi Prasetyo Widyobroto ditulis: Widyobroto, B.P.

Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara 2 kata, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan. Contoh: Jong-Su ditulis tetap Jong-Su.

Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu kata yang ada di depannya. Contoh: Williams D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W.D.

Derajat keserjanaan

Derajat keserjanaan tidak boleh dicantumkan di depan maupun di belakang nama.

Contoh cara penulisan nama dapat dilihat pada Lampiran 17.

Singkatan, Istilah Baru, dan Kutipan

Singkatan

Istilah yang sering digunakan dalam penulisan dan ingin disingkat harus dituliskan dalam bentuk lengkapnya dahulu dan diikuti singkatannya dalam kalimat. Contoh: "Kecernaan bahan kering (KcBK) suatu bahan pakan ditentukan....". Untuk penulisan dalam kalimat-kalimat selanjutnya cukup dituliskan singkatannya saja. Singkatan tidak boleh digunakan dalam judul maupun pada awal kalimat.

Istilah baru

Istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di halaman tersendiri.

Kutipan

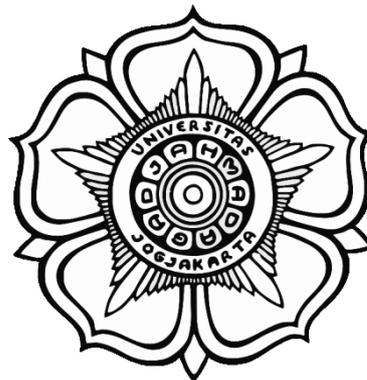
Penulis yang ingin membuat kutipan dalam bahasa aslinya, apabila dua baris ditulis dua spasi, apabila tiga baris atau lebih diketik satu spasi. Seluruh kalimat diketik menjorok 1 cm ke dalam dari tepi kiri dan kanan. Kutipan tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman judul proposal penelitian

**PENGARUH PENAMBAHAN PUPUK UREA DAN UMUR
POTONG TERHADAP KANDUNGAN ASAM PRUSIK,
PRODUKSI, DAN KANDUNGAN NUTRIEN
SORGUM *BROWN MIDRIB***

Proposal Tesis
Program Studi Magister Ilmu Peternakan



Diajukan oleh:

Nofi Isnaini
15/388774/PPT/00912

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
September 2017

Lampiran 2. Contoh halaman persetujuan proposal penelitian

Proposal Penelitian

PENGARUH PENAMBAHAN PUPUK UREA DAN UMUR POTONG TERHADAP KANDUNGAN ASAM PRUSIK, PRODUKSI, DAN KANDUNGAN NUTRIEN SORGUM *BROWN MIDRIB*

Diajukan oleh:

Nofi Isnaini
15/388774/PPT/00912

Telah disetujui oleh:

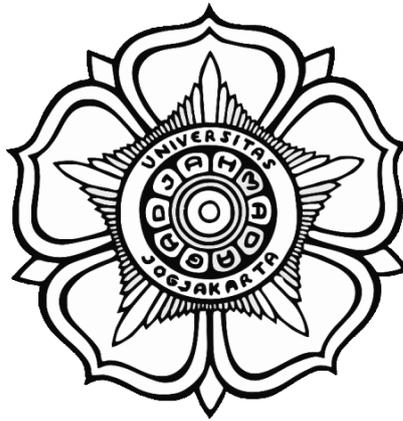
Ir. Nafiatul Umami, S.Pt., MP., Ph.D., IPM. tanggal
Pembimbing Utama

Muhlisin, S.Pt., M.Agri., Ph.D. tanggal
Pembimbing Pendamping

Lampiran 3. Contoh halaman sampul depan Tesis

**PENGARUH PENAMBAHAN PUPUK UREA DAN UMUR
POTONG TERHADAP KANDUNGAN ASAM PRUSIK,
PRODUKSI, DAN KANDUNGAN NUTRIEN
SORGUM *BROWN MIDRIB***

Tesis



Oleh:

Nofi Isnaini
15/388774/PPT/00912

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

2017

Lampiran 4. Contoh halaman judul Tesis

**PENGARUH PENAMBAHAN PUPUK UREA DAN UMUR
POTONG TERHADAP KANDUNGAN ASAM PRUSIK,
PRODUKSI, DAN KANDUNGAN NUTRIEN
SORGUM *BROWN MIDRIB***

Tesis untuk memperoleh
Derajat Magister dalam Ilmu Peternakan pada
Universitas Gadjah Mada

Dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Program Magister Ilmu Peternakan
Fakultas Peternakan
Universitas Gadjah Mada

Pada tanggal: (tanggal ujian tesis)

Oleh:
Nofi Isnaini
15/388774/PPT/00912

Lahir:
Blitar, 16 November 1990

Lampiran 5. Contoh halaman pengesahan tesis oleh pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENAMBAHAN PUPUK UREA DAN UMUR
POTONG TERHADAP KANDUNGAN ASAM PRUSIK,
PRODUKSI, DAN KANDUNGAN NUTRIEN
SORGUM *BROWN MIDRIB***

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nofi Isnaini
15/388774/PPT/00912

Telah disetujui Pembimbing

Pada tanggal:

Susunan Pembimbing

Ir. Nafiatul Umami, S.Pt., MP., Ph.D., IPM.
Pembimbing Utama

Muhlisin, S.Pt., M.Agri., Ph.D.
Pembimbing Pendamping

Mengesahkan:
Dekan / Penanggungjawab Program Magister Ilmu Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada

Tanggal:

Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DAA., DEA., IPU.

Lampiran 6. Contoh halaman pengesahan tesis oleh penguji

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

**PENGARUH PENAMBAHAN PUPUK UREA DAN UMUR
POTONG TERHADAP KANDUNGAN ASAM PRUSIK,
PRODUKSI, DAN KANDUNGAN NUTRIEN
SORGUM *BROWN MIDRIB***

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nofi Isnaini
15/388774/PPT/00912

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal:

Susunan Dewan Penguji

Ir. Nafiatul Umami, S.Pt., MP., Ph.D., IPM.
Pembimbing Utama

Prof. Dr. Ir. Ristianito Utomo, S.U., IPM.
Penguji

Muhlisin, S.Pt., M.Agri., Ph.D.
Pembimbing Pendamping

Dr. Ir. Chusnul Hanim, M.Si., IPM.
Penguji

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister

Pada tanggal:

Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DAA., DEA., IPU.
Dekan / Penanggungjawab Program Magister Ilmu Peternakan

Lampiran 7. Contoh halaman pernyataan

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Tahun terdaftar :
Program studi :
Fakultas :

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tesis ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tesis ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, tanggal-bulan-tahun



Nama Mahasiswa
NIM

Lampiran 8. Contoh daftar isi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Sorgum	5
Sorgum <i>Brown Midrib</i>	8
Pupuk Urea.....	10
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	11
Landasan Teori	11
Hipotesis	12
MATERI DAN METODE	13
Waktu dan Tempat Penelitian	6
Materi Penelitian	6
Alat penelitian.....	6
Bahan penelitian.....	6
Metode Penelitian	6
Rancangan percobaan	6
Metodologi penelitian.....	7
Variabel yang diteliti	7
Analisis Data	16
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
Produksi Tanaman	35
Asam Prusik.....	45
Kandungan Nutrien	56
KESIMPULAN DAN SARAN	58
Kesimpulan	59
Saran	66
RINGKASAN	72
SUMMARY	72
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	80

Lampiran 9. Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Konsumsi nutrisi anak sapi Madura umur 6 sampai 12 bulan yang diberi pakan wafer pisang fermentasi	18
Tabel 2. Pertumbuhan anak sapi Madura umur 6 bulan sampai 12 bulan yang diberi pakan wafer kulit pisang fermentasi	21
Tabel 3. Hasil perhitungan bobot badan sapi Madura umur 12 sampai 24 bulan yang diberi pakan wafer kulit pisang fermentasi (kg)	25
Tabel 4. Konsumsi nutrisi sapi Madura umur 12 sampai 24 bulan yang diberi pakan wafer pisang fermentasi	30
Tabel 5. Data biologis pejantan sapi Madura	32
Tabel 6. Kebutuhan nutrisi sapi penelitian	37
Tabel 7. Bobot lahir pedhet dari induk sapi Madura yang diberi pakan wafer kulit pisang berdasar jenis kelamin.....	40

Lampiran 10. Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan pencernaan <i>in vitro</i> bahan organik jerami padi antara inokulum cairan rumen (Y) dengan larutan feses (X) pelarut aquades	30
Gambar 2. Hubungan pencernaan <i>in vitro</i> bahan organik jerami jagung antara inokulum cairan rumen (Y) dengan larutan feses (X) pelarut aquades	31
Gambar 2. Hubungan pencernaan <i>in vitro</i> dengan <i>in vivo</i>	41

Lampiran 11. Contoh daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Aktivitas enzim protease (U/mg) dari <i>Aspergillus flavus</i> dan <i>Aspergillus orizae</i> (U/mg) yang ditanam pada media <i>wheat bran</i> dan dedak halus, diinokulasi pada suhu dan kelembaban kamar ..	74
Lampiran 2. Rerata nilai kekuatan tarik kulit domba dengan perlakuan enzim dari <i>Aspergillus orizae</i> (kg/cm ²)	75
Lampiran 3. Rerata nilai kekuatan tarik kulit domba dengan perlakuan enzim dari <i>Aspergillus flavus</i> (kg/cm ²)	76
Lampiran 4. Rerata nilai kemuluran kulit domba dengan perlakuan enzim dari <i>Aspergillus orizae</i> (%).....	77
Lampiran 5. Rerata nilai kemuluran kulit domba dengan perlakuan enzim dari <i>Aspergillus flavus</i> (%).....	78
Lampiran 6. Rerata nilai pengujian suhu kerut kulit domba dengan perlakuan enzim dari <i>Aspergillus orizae</i> (°C)	79
Lampiran 7. Rerata nilai suhu kerut kulit domba dengan perlakuan enzim dari <i>Aspergillus flavus</i> (°C)	80

Lampiran 12. Singkatan beberapa satuan dan kata asing

Abstract.....	Abstr.	metric ton.....	t
Agriculture.....	Agr.	micro.....	μ
Annals.....	Ann.	microcurie.....	μCi
Annual.....	Annu.	microgram.....	μg
Association.....	Assoc.	microliter.....	μL
Bulletin.....	Bull.	micrometer.....	μm
Circular.....	Circ.	micromolar.....	mM
Edition, Editor.....	Ed.	micromole.....	μmol
Eksperiment.....	Exp.	millicurie.....	mCi
Extension.....	Ext.	milligram.....	mg
International.....	Int.	milliliter.....	mL
Miscellaneous.....	Misc.	millimeter.....	mm
Monograph.....	Monogr	millimole.....	mmol
National.....	Natl.	minute.....	min
Proceedings.....	Proc.	month.....	mo
Publication.....	Pub.	molar.....	M
Report.....	Rep.	mole.....	mol
Research.....	Res.	nano.....	n
Station.....	Sta.	nanogram.....	ng
Supplement.....	Suppl.	nanoliter.....	nL
Technical.....	Tech.	Nanometer.....	nm
University.....	Univ.	nanomolar.....	nM
Calorie, gram calorie.....	cal.	nanomole.....	nmol
Calorie, kilo calorie.....	kcal.	normal (concentration)...	N
Celcius, centigrade.....	C	page.....	p
centimeter.....	cm	pages.....	pp
counts per minute.....	cpm	parts per billion.....	ppb
square centimeter.....	cm ²	parts per million.....	ppm
cubic millimeter.....	mm ³	per.....	/
Curie.....	Ci	percent.....	%
days.....	d	probability.....	p
degree.....	o	revolutions per minute.....	rpm
deciliter.....	dl	second.....	s
gram.....	g	species.....	sp,spp.
gravity, centrifugal.....	xg	specific gravity.....	sp gr
hectare.....	ha	square centimeter.....	cm ²
hour.....	h	square millimeter.....	mm ²
inside diameter.....	id	standard deviation.....	SD
international unit.....	IU	standard error.....	SE
intramuscular.....	im	subcutaneous.....	sc
intraperitoneal.....	ip	total digestible nutrients ...	TDN
intravenous.....	iv	ultraviolet.....	uv
kilo.....	k	versus.....	vs
Kilogram.....	kg	volatile fatty acids.....	VFA
Kilometer.....	km	volume.....	v
liter.....	L	volume per volume.....	v/v
lethal dose 50%.....	LD50	week.....	wk
lux.....	lx	weight.....	w
mega.....	M	weight per volume.....	w/v
megacalorie.....	Mcal	weight per weight.....	w/w
meter.....	m	Year.....	yr

Lampiran 13. Contoh cara sitasi sumber pustaka

Cara sitasi sumber pustaka dalam uraian, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat

“Yusiati *et al.* (2006) melaporkan terjadinya penurunan metan pada fermentasi selulosa dengan penambahan tepung daun ketepeng cina (*Cassia alata* L.) yang mengandung anthraquinon.”

2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat

“Metode prediksi sintesis protein mikroba rumen berdasar ekskresi derivat purin merupakan metode yang praktis dan tidak kompleks karena tidak memerlukan ternak yang difistulasi (Chen dan Gomes, 2010), namun demikian dalam aplikasinya di lapangan juga masih kurang sederhana.”

3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat

“Penurunan produksi gas metan pada fermentasi rumen secara *in vivo* dengan penambahan minyak kelapa disebabkan perubahan aktivitas metabolisme atau komposisi populasi methanogenik dalam rumen (Machmuller *et al.*, 2010).”

4. Penulis 2 orang

Jika penulis terdiri atas 2 orang, maka kedua-duanya harus disebutkan.

“Mulyono dan Zuprizal (2005) melaporkan bahwa ME onggok 2.895 kcal/kg bahan kering dengan nilai pencernaan bahan kering 73,7% dan pencernaan protein 41,7%.”

5. Penulis lebih dari 2 orang

Jika penulis terdiri lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis pertama diikuti dengan *et al.*

“Fermentasi dapat diartikan semua proses untuk memproduksi sesuatu menggunakan kultur mikroba (Stanbury *et al.*, 2010), atau Stanbury *et al.* (2010) menyatakan bahwa”

6. Yang diacu lebih dari 2 sumber

- a. Jika nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan. Urutan penyebutan nama penulis didasarkan pada urutan tahun publikasi dan kemudian urutan nama penulis.

“Menurut Balnave dan Oliva (2010), Han dan Baker (2010), dan Brake *et*

al. (2012), asam amino esensial khususnya L-lysine HCl (Lys) dan L-arginine mempengaruhi kondisi parameter fisiologi ayam broiler.”

b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian atau kalimat, maka di antara sumber-sumber tersebut dipasang tanda titik koma. Urutan penyebutan nama penulis didasarkan pada urutan tahun publikasi dan kemudian urutan nama penulis.

“Metode pengukuran yang lainnya adalah dengan mengukur ekskresi derivat purin dalam urin saat ternak dipuaskan (Chen *et al.*, 1990; Bakker *et al.*, 2010; Osuji *et al.*, 2010).”

7. Pengutipan dari sumber kedua (sitasi dari sitasi)

Pengutipan dari sumber kedua pada prinsipnya tidak diperbolehkan, kecuali pustaka yang dimaksud tidak dapat dilacak.

Contoh sitasi dari sumber kedua: “Distribusi enzim yang mendegradasi purin pada kambing sama dengan yang ada pada domba (Stangassinger *et al.*, 2009 *cit.* Ranilla *et al.*, 2010)”, atau ditulis “Stangassinger *et al.* (2009) dalam naskah Ranilla *et al.* (2010) menyatakan bahwa distribusi enzim yang mendegradasi purin pada kambing sama dengan yang ada pada domba.”

Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah Ranilla *et al.* (2010), karena penulis tidak membaca naskah yang ditulis Stangassinger *et al.* (2009).

Lampiran 14. Contoh daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal ilmiah

- Acharya, S.N. 2009. Veldt cicer milkvetch. *Can. J. Plant Sci.* 89(3):511-513.
- Akhadiarto, S. dan N. Rofiq. 2008. Pengaruh pemberian ransum yang mengandung tepung kunyit (*Curcuma domestica*, Val) terhadap penambahan bobot badan domba induk dan bobot lahir anak. *J. Indon. Trop. Anim. Agric.* 33(4):268-273.
- Astuti, A., C.T. Noviandi, A. Agus, S.P.S. Budhi, R. Utomo, and E. Septiani. 2017. The effect of duration of storage and storage method on chemical composition and *in vitro* digestibility of complete calf pellet. *Italian J. Anim. Sci.* 16:100 (Abstr.).
- de Veth, M.J. and E.S. Kolver. 2001. Digestion of ryegrass pasture in response to change in pH in continuous culture. *J. Dairy Sci.* 84(6):1449-1457.
- Noviandi, C.T., K. Neal, J.-S. Eun, M.D. Peel, B.L. Waldron, D.R. ZoBell, and B.R. Min. 2014. Comparison of alfalfa, birdsfoot trefoil, and cicer milkvetch in combination with 25, 50, or 75% tall fescue in a continuous-culture system. *Prof. Anim. Sci.* 30(1):23-32.

Prosiding seminar

- Beauchemin, K.A., L. Holtshausen, and J.-S. Eun. 2008. Use of enzymes in beef and dairy cattle diets. Pages 60-71 in 44th Eastern Nutrition Conference of the Animal Nutrition Association of Canada (ANAC). University of Guelph, Guelph, ON, Canada.
- Agus, A., I. Khuluq, I. Sumantri, C.T. Noviandi, and Nuryono. 2010. Aflatoxin M1 excretion in the milk of tropical dairy cow fed contaminated aflatoxin B1 in the diet. Pages 282-285 in Proc. The 5th International Seminar on Tropical Animal Production. Faculty of Animal Science, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Noviandi, C.T., Z. Mukmila, R. Utomo, S.P.S. Budhi, A. Agus, and A. Astuti. 2016. *In vitro* digestibility of fermented rice straw supplemented with cassava tuber and leaves using ruminal fluid of bali cattle. Pages 712-714 in Proc. The 17th Asian-Australasian Association of Animal Production Societies Animal Science Congress, Fukuoka, Japan.

Buku (text book)

- AOAC. 2005. Official Methods of Analysis. 18th ed. AOAC International, Gaithersburg, MD.
- Baldrige, D.E. and R.G. Lohmiller. 1990. Montana Interagency Plant Materials Handbook for Forage Production, Conservation, Reclamation, and Wildlife. Montana State University, Bozeman, MT.
- Baliarti, E., N. Ngadiyono, S. Triatmojo, G. Murdjito, I.G.S. Budisatria, Panjono, T.S.M. Widi, dan C.T. Noviandi. 2008. Pedoman Pemeliharaan Sapi.

Program Pendampingan Peternak, Kerjasama antara Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada dengan DeLPHE Project. Yogyakarta.

- El Shaer, H.M. and V.R. Squires. 2015. Halophytic and Salt Tolerant Feedstuffs: Impacts On Nutrition, Physiology and Reproduction of Livestock. CRC Press, Sometown.
- McDonald, P., R.A. Erdwards, J.F.D. Greenhalgh, C.A. Morgan, L.A. Sinclair, and R.G. Wilkinson. 2011. Animal Nutrition. 7th ed. Pearson Education Ltd., Essex.
- NRC. 2000. Nutrient Requirements of Beef Cattle. 7th revised ed. National Academic Press, Washington, DC.

Bagian dari buku (*book chapter*)

- Broderick, G.A. and R.C. Cochran. 2000. *In vitro* and *in situ* methods for estimating digestibility with reference to protein degradability. Pages 53-85 in Feeding Systems and Feed Evaluation Models. M. K. Theodorou and J. France, ed. CABI Pub., Wallingford, Oxon, UK, New York.
- de Klein, C.A.M., C. Pinares-Patino, and G.C. Waghorn. 2009. Greenhouse gas emissions. Pages 1-32 in Environmental Impacts of Pasture-Based Farming. R. W. McDowell, ed. CAB International, Oxfordshire.
- Devendra, C. 1997. Crop residues for feeding animals in Asia: Technology development and adoption in crop/livestock systems. Pages 241-267 in Crop Residuals in Sustainable Mixed Crop/livestock Farming System C. Renard, ed. CAB International, Wallingford, UK.
- Patra, A.K., B.-R. Min, and J. Saxena. 2012. Dietary tannins on microbial ecology of the gastrointestinal tract in ruminants. Pages 237-262 in Dietary Phytochemicals and Microbes. A. K. Patra, ed. Springer, New York.

Tesis / disertasi

- Arnata, I.W. 2009. Teknologi bioproses pembuatan bioetanol dari ubi kayu (*Manihot utilisima*) menggunakan kultur campuran *Trichoderma viride*, *Aspergillus niger* dan *Saccharomyces cerevisiae*. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Dschaak, C.M. 2009. Production performance and profiles of milk fatty acids of lactating dairy cows fed whole safflower seed containing high fat and low fiber. Thesis. Dept. Animal, Dairy, and Veterinary Sciences. Utah State University, Logan, UT.
- Holt, M.S. 2010. Effects of corn silage hybrids and dietary nonforage fiber sources on productive performance in early lactating dairy cows fed high forage diets. Thesis. Dept. Animal, Dairy, and Veterinary Sciences. Utah State University, Logan, UT.

Internet / website

- Berger, L.L. and N.A. Pyatt. 2005. Nutritional and Management Factors Affecting Marbling Deposition. <http://www.cabpartners.com/news/research/>

[berger_nutrition.pdf](#). Diakses tanggal 2 Mei 2012.

Lalman, D.L. and H.B. Sewell. 1993. Rations for Growing and Finishing Beef Cattle. <http://extension.missouri.edu/publications/DisplayPrinterFriendlyPub.aspx?P=G2066>. Diakses tanggal 6 Maret 2013.

Tilley, D., D. Ogle, and L.S. John. 2008. Cicer Milkvetch. Plant Guide. <http://plants.usda.gov/java/>. Diakses tanggal 2 Februari 2011.

Lampiran 15. Contoh tabel

Tabel 1. Komposisi kimia bahan pakan penelitian (% bahan kering)

Bahan pakan	BK	BO	PK	SK	EE	ETN	TDN ¹⁾
Jerami padi segar	40	80	5	30	1	44	45
Jerami padi kering udara	85	78	4	32	0	42	40
Rumput gajah	20	90	8	28	2	52	55
Dedak halus	85	94	12	5	6	61	70
Jerami kacang tanah	35	90	15	25	3	47	65

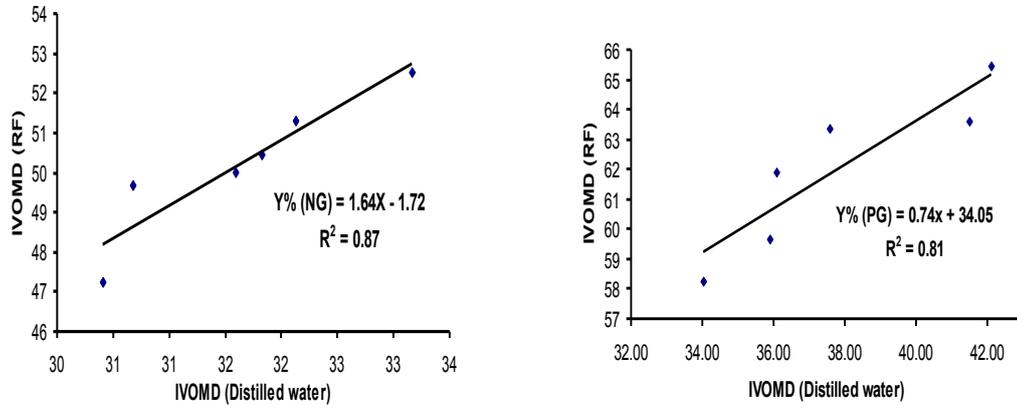
¹⁾ Dihitung menggunakan persamaan regresi dari hasil analisis kimia sesuai klas bahan pakan (Harris *et al.*, 1972)

Tabel 2. Konsumsi pakan, produksi dan kualitas telur burung puyuh yang diberi pakan dengan sumber energi minyak lemuru (R1), minyak kelapa (R2), tallow (R3), dan pakan kontrol (R4)

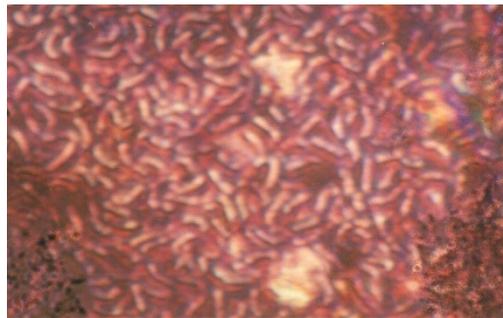
Parameter	R1	R2	R3	R4
Konsumsi ransum (g)	17,81 ^a ± sd	19,59 ^b ± sd	18,97 ^a ± sd	17,88 ^a ± sd
Produksi telur (%)	44,08 ± sd	44,61 ± sd	42,33 ± sd	40,40 ± sd
Berat telur (g)	9,43 ^b ± sd	9,75 ^a ± sd	9,60 ^a ± sd	9,53 ^{ab} ± sd
Berat kuning telur (g)	3,79 ^b ± sd	4,38 ^a ± sd	4,92 ^c ± sd	4,20 ^a ± sd
Berat kerabang telur (g)	0,93 ± sd	0,98 ± sd	0,96 ± sd	0,98 ± sd

^{a,b,c} Superskrip yang berbeda pada baris yang sama menunjukkan perbedaan sangat nyata P<0,01)

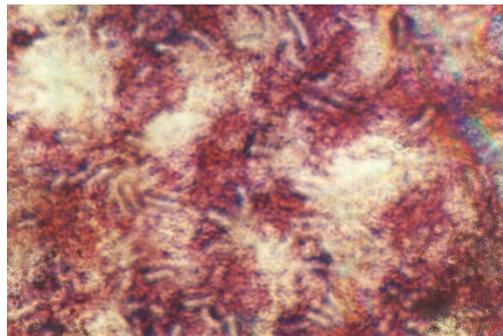
Lampiran 16. Contoh gambar



Gambar 1. Hubungan pencernaan *in vitro* (%) bahan organik pakan antara penggunaan inokulum cairan rumen (Y) dengan larutan feses (X) pelarut aquades (Utomo *et al.*, 2011)



Isolat Rhizobium asal lamtoro perbesaran 2000 x



Isolat Rhizobium asal turi perbesaran 2000 x

Gambar 2. Isolat Rhizobium asal lamtoro dan turi (Fuskhah, 2011)

Lampiran 17. Contoh cara penulisan nama orang dari beberapa negara

Nama	Dalam sitasi	Dalam daftar pustaka
Indonesia:		
Basuki Abdullah	Abdullah	Abdullah, B.
Basuki-Abdullah	Basuki-Abdullah	Basuki-Abdullah
I Gusti Putu Arya Tirthawirya	Tirthawirya	Tirthawirya, I.G.P.A.
Abas Sutan Pamuncak nan Sati	Pamuncak nan Sati	Pamuncak nan Sati, A.S
N. Iskandar	Iskandar	Iskandar, N.
N.M. Purbo-Hadiwidjojo	Purbo-Hadiwidjojo	Purbo-Hadiwidjojo, N.M.
Amerika Serikat, Australia, Inggris:		
C.B. Van Niel	Van Niel	Van Niel, C.B.
John C. Smith	Smith	Smith, J.C.
F.W. Day, Jr.	Day	Day, F.W., Jr.
Xiu Bin Chen	Chen	Chen, X.B.
Perancis:		
Henry de Careville	de Careville	de Careville, H.
Yves Nys	Nys	Nys, Y.
Brazil, Portugis:		
Silvio do Amaral	Amaral	Amaral, S. Do
A.C. dos Santos	Santos	Santos, A.C. dos
Belanda:		
L.A. de Vries	Vries	Vries, L.A. de
Willem van Eyck	Eyck	Eyck, W. van
J. Van der Hoeve	Hoeve	Hoeve, J. Van der
Spainyol:		
Gonzalo Ley (hijo)	Ley	Ley, G. Jr.
Casimir Gomez Ortega	Gomez Ortega	Gomez Ortega, C.
Juan Perez y Fernandez	Perez y Fernandez	Perez y Fernandez, J.
Jerman:		
C. von Holt	Holt	Holt, C. von
Ludwig v Obersteg	Obersteg	Obersteg, L. von
Hongaria:		
Farkas Koroly	Farkas	Farkas, K.
Gzent-Gyorgyi Albert	Gzent-Gyorgyi	Gzent-Gyorgyi, A.

Korea:

Lee Mohan	Lee	Lee, M.
Lee Sung Ki	Lee	Lee, S.K.
Ohh Sang Jip	Ohh	Ohh, S.J.

China:

Wu Wen Xuan	Xuan	Xuan, W.W.
Chih Feng Chen	Chen	Chen, C.F.
Kwik Kian Gie	Gie	Gie, K.K.

Jepang:

Tohru Suzuki	Suzuki	Suzuki, T.
Noburu Fujihara	Fujihara	Fijuhara, N.
Shozo Wantanabe	Wantanabe	Wantanabe, S.

Thailand:

Metha Wanapat	Wanapat	Wanapat, M.
Yanin Opatpatanakit	Opatpatanakit	Opatpatanakit, Y.
Opatt Opimpa	Opimpa	Opimpa, O.

Vietnam:

Vo Thi Kim Than	Vo	Vo, T.K.T.
Nguyen Quoc Dat	Nguyen	Nguyen, Q.D.
Tuyen Dinh Van	Tuyen	Tuyen, D.V.

Catatan:

Ada beberapa nama yang penulisannya sudah mengikuti kaidah penulisan nama di Negara Barat.

Nama	Dalam sitasi	Dalam daftar pustaka
Peter J. Van Soest	Van Soest	Van Soest, P.J
Xiu Bin Chen	Chen	Chen, X.B.
Jaap Van Bruchem	Van Bruchem	Van Bruchem, J

Lampiran 18. Singkatan beberapa jurnal internasional yang berkaitan dengan bidang peternakan

Agron. J.	J. Agr. Sci.
Amer. J. Clin. Nutr.	J. Amer. Chem. Soc.
Amer. J. Clin. Pathol.	J. Anim. Sci.
Amer. J. Physiol.	J. Appl. Physiol.
Amer. J. Vet. Res.	J. Assoc. Official Anal. Chem.
Anim. Feed Sci.	J. Bacteriol.
Anal. Biochem.	J. Biol. Chem.
Anal. Chem.	J. Brit. Grassl. Soc.
Anim. Behav.	J. Dairy Rest.
Anim. Breed. Abstr.	J. Dairy Sci.
Anim. Prod.	J. Exp. Biol.
Appl. Environ. Microbiol.	J. Food Sci.
Appl. Microbiol.	J. Gen. Microbiol.
Arch. Biochem.	J. Gen. Physiol.
Arch. Biochem. Biophys.	J. Hered.
Austr. J. Agr. Res.	J. Nutr. J. Physiol.
Austr. J. Biol. Sci.	J. Range Manage.
Austr. Vet. J.	J. Reprod. Fertil.
Bacteriol. Rev.	J. Sci. Food Agric.
Biochem. J.	J. Vet. Res.
Biol. Chem.	J. Vet. Sci.
Biol. Reprod.	Livest. Prod. Sci.
Biol. Rev.	Meat Sci.
Biometrics	New Zealand J. Agr. Res.
Brit. J. Nutr.	New Zealand Vet. J.
Brit. Poultry Sci.	Nutr. Abstr. Rev.
Brit. Vet. J.	Nutr. Metab.
Can. J. Anim. Sci.	Nutr. Rep. Int.
Cereal Chem.	Poult. Sci.
Cornell. Vet.	Proc. Brit. Nutr.
Equine Vet. J.	Proc. Nutr. Soc.
Eur. Assoc. Anim. Prod.	Soil Sci.
Eur. J. Biochem.	Vet. Res. Commun.
Farm Res.	World Anim. Rev.
Feed Proc.	World Poultry Sci. J.
Grass Forage Sci.	World Rev. Anim. Prod.
Indian J. Vet. Sci.	Z. Tierz. Zuchtungsbiol.
J. Agr. Food Chem.	Zentralb. Vet. Med. A.

Untuk daftar singkatan jurnal yang lebih lengkap, dapat mengacu pada:

1. http://images.webofknowledge.com/WOK46/help/WOS/H_abrvjt.html
2. http://www.efm.leeds.ac.uk/~mark/ISlabbr/A_abrvjt.html

DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas Peternakan UGM. 1978. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Proyek QUE Program Studi Produksi Ternak Fakultas Peternakan UGM Yogyakarta.
- Program Pascasarjana UGM. 2003. Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis Program Pascasarjana UGM Yogyakarta.
- Fakultas Peternakan UGM. 2005. Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Peternakan UGM cetakan ke-4, Manual Prosedur Fakultas Peternakan UGM Yogyakarta.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa DEPDIKNAS Republik Indonesia 2007. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah Edisi Terbaru – Lebih Lengkap cetakan ke XII, Yrama Widya Bandung
- Beberapa Pustaka lain yang tidak disebutkan satu-persatu sebagai sumber contoh gambar, judul Tesis, halaman pengesahan, antara lain berasal dari Tesis, Disertasi, dan Publikasi